

Penerapan Kode Etik Akuntan Publik pada Peningkatan Kualitas Auditor di Indonesia

David Setyo Hutomo^{1*}, Dinda Oktavia Rieuwpassa², Eka Wulandari Putri³, Dhika Maha Putri⁴
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Malang

*david.setyo.1904226@students.um.ac.id

Abstrak

Seorang auditor merupakan hal terpenting yang diperlukan perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. Seiring perkembangan zaman, peningkatan teknologi informasi semakin meningkat, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi akuntan publik dalam menjaga laporan keuangan atas laporan audit supaya lebih berkualitas. Untuk dapat menjadi auditor yang berkualitas, para auditor perlu memelihara standar perilaku yang tinggi melalui kode etik dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya supaya bisa lebih profesional, bijaksana, dan penuh kehormatan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk melihat bagaimana penerapan kode etik seorang akuntan publik dalam hal meningkatkan kualitas auditor. Penulisan artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan menganalisis mengenai praktik kode etik pada peningkatan kualitas auditor. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini menggunakan metode systematic review. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam hal praktikal penerapan kode etik di Indonesia.

Kata Kunci: Kode Etik Akuntan, Auditor, Kualitas Auditor

Abstract

An auditor is the most important thing a company needs in carrying out its business processes. Along with the times, the improvement of information technology is increasing, this is a challenge for public accountants in maintaining financial reports on audit reports so that they are of higher quality. In order to become qualified auditors, auditors need to maintain high standards of behavior through a code of ethics in carrying out their duties and responsibilities in order to be more professional, wise, and respectful. This research is motivated by the desire to see how the implementation of a public accountant's code of ethics in terms of improving the quality of auditors. Writing this article aims to provide an overview and analyze the practice of the code of ethics in improving the quality of auditors. The research method used in this article uses a systematic review method. The results of this study are expected to be used as reference material in terms of practical application of the code of ethics in Indonesia.

Keywords: Code of Ethics for Accountants, Auditors, Auditor Quality

PENDAHULUAN

Menurut Primaraharjo dan Handoko (2011) berpendapat bahwa perkembangan perekonomian saat ini sudah sangat pesat yang mengharuskan persaingan dalam setiap perusahaan pada saat menjalankan bisnisnya. Persaingan tersebut berupa persaingan terhadap laporan keuangan yang valid, memadai, serta dapat dipertanggungjawabkan. Dengan begitu semua perusahaan sangat bergantung pada Akuntan Publik yang menyediakan jasa auditor untuk menghasilkan laporan keuangan yang handal. Dewasa ini, seorang auditor dituntut untuk lebih profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjaga

kepercayaan klien terhadap kinerjanya. Salah satu sikap untuk menjadi auditor yang profesional adalah dengan menerapkan dan mematuhi kode etik yang dijadikan sebagai pedoman

atau prinsip. Dengan adanya kode etik ini membuat masyarakat dapat melihat dan menilai sejauh mana para auditor menjalankan standar-standar perilaku yang telah ditetapkan. Selain itu kode etik tersebut dibuat untuk mengatur tingkah laku seorang profesi akuntan publik agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pada kenyataannya hingga saat ini masih banyak perusahaan yang mengalami kerugian bahkan sampai harus menyudahi usahanya. Hal tersebut dikarenakan kegagalan dan kualitas auditor dalam mengaudit laporan keuangan dengan tidak memperhatikan kode etik profesi seorang akuntan publik. Auditor yang kurang berkualitas mengakibatkan para masyarakat menjadi ragu untuk percaya menggunakan jasa auditor tersebut. Dalam PSAK No.1 Paragraf 09 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015) mendefinisikan laporan keuangan sebagai berikut: “Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan juga hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.” Kode etik berperan penting bagi auditor, karena merupakan pernyataan alasan utama adanya profesi auditor. Manajemen harus yakin bisa mempercayai auditor secara implisit. Manajemen mesti merasa aman bahwa jika auditor melaporkan sesuatu, maka pastilah sesuatu yang benar, absah, dan objektif. Benar-benar dilakukan tanpa bias (Sawyer, 2005). Apabila profesi akuntan publik menerapkan standar mutu yang tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan audit, maka kepercayaan masyarakat terhadap mutu audit akan lebih tinggi (Mulyadi, 2002).

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang dilakukan Juhara, Djaju., (2017), dengan Judul Pengaruh Kode Etik Akuntan Publik Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan kode etik akuntan publik berdampak pada auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas dan meningkatkan keakuratan dan kelengkapan hasil audit bagi para pemakai. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Restu Nurani (2012), dengan judul Pengaruh Penerapan Kode Etik Profesi Terhadap Peningkatan Profesionalisme Internal Auditor. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan kode etik profesi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan profesionalisme internal auditor. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Ait Novatiani (2017) dengan judul Analisis Penerapan Kode Etik Profesi Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Bandung. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa kode etik profesi pada kantor akuntan publik (KAP) sudah memenuhi prinsip-prinsip etika yaitu adanya tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional, dan standar teknis serta dalam kategori baik.

Dari adanya penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik memberi judul penelitian ini yaitu **“Penerapan Kode Etik Akuntan Publik pada Peningkatan Kualitas Auditor di Indonesia”**. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan menganalisis mengenai praktik kode etik pada peningkatan kualitas auditor dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam hal praktikal penerapan kode etik di Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Pada kehidupan sehari-hari antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, ataupun kelompok dengan kelompok akan selalu dihadapkan pada peristiwa-peristiwa ekonomi, seperti adanya transaksi jual beli, simpan pinjam, investasi, dan lain sebagainya. Maka dengan

adanya peristiwa ekonomi ini menyebabkan masyarakat memerlukan ilmu sosial ekonomi yang mana dapat memberikan mereka arah dan juga batasan-batasan tertentu yang bisa menghindarkan mereka dari hal yang merugikan bagi mereka pribadi dan juga pihak lainnya. Kebutuhan akan cara mengelola keuangan yang baik merupakan salah satu hal yang krusial bagi masyarakat terutama bagi para pengusaha. Yang mana masalah atau hal yang berkaitan dengan keuangan memiliki dampak yang kompleks dengan bagian-bagian lainnya dalam suatu usaha. Guna menjawab permasalahan tersebut dikembangkanlah suatu ilmu akuntansi, yang mana menurut (Bahri Syaiful 2016 dalam Lumeno, S., Hafied, I., & Paweroi, A. 2020) mendefinisikan akuntansi merupakan suatu seni pada penelitian, pengelompokan, pengikhtisaran, sampai pada pelaporan atas semua transaksi yang terjadi yang disusun secara sistematis, memiliki aturan yang telah ditetapkan secara umum dan harus diikuti.

Akuntansi ini merupakan suatu sistem yang penting bagi perusahaan karena dengan sistem akuntansi ini akan bertugas untuk mengolah semua aktivitas keuangan dari perusahaan. Serta dari laporan keuangan yang dihasilkan pada akhirnya akan menjadi salah satu bahan pertimbangan pengambilan keputusan baik dari sisi internal perusahaan, maupun eksternal perusahaan. Maka guna memastikan bahwa suatu laporan keuangan sudah sesuai dan juga dapat memberikan informasi yang dapat mencerminkan keadaan sebenarnya perusahaan diperlukan suatu proses peninjauan atau analisis yaitu proses audit. Proses audit (Junaidi dan Nurdiono, 2016) diartikan sebagai suatu prosedur yang digunakan untuk menimbang informasi secara rasional, yang berkaitan dengan fenomena ekonomi untuk mengetahui konsistensi dari setiap pencatatan pada peraturan atau patokan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Yang kemudian akan dihubungkan dengan hasil-hasil lainnya untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Menurut (Zamzami, F., Mukhlis, & Pramesti, E.A 2014 dalam Lumeno, S., Hafied, I., & Paweroi, A. 2020) menyebutkan beberapa kriteria untuk memastikan tingkat kredibilitas atas hasil audit seperti memiliki keahlian yang mumpuni dan profesional, dan mandiri. Maka dalam pelaksanaan audit ini harus sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan untuk bisa memberikan keyakinan pada masyarakat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu juga dalam penerapannya harus bisa menyesuaikan dengan etika dan moral yang berlaku.

Etika sendiri memiliki keterkaitan dengan adat istiadat dan juga kebiasaan yang terjadi pada masyarakat yang dinilai baik. Menurut Theodorus M Tuanakotta (1982) menjelaskan mengenai etika yang diartikan sebagai suatu sifat manusia yang ideal atau disiplin atas diri sendiri dan memiliki kesesuaian dengan persyaratan serta Undang-undang yang berlaku. Sedangkan moral sendiri merupakan sebuah nilai yang terdapat pada diri seseorang yang sudah tertanam kuat pada diri mereka. Sedangkan moralitas merupakan suatu tradisi kepercayaan pada agama atau kebudayaan pada perilaku yang baik dan buruk. Moralitas ini digunakan untuk memberikan aturan dalam mengendalikan aktivitas yang dilakukan dengan nilai-nilai yang terdapat pada diri mereka sendiri. Maka terkait dengan etika dan moral pada perilaku seorang auditor terdapat teori atribusi yang dikemukakan oleh Fritz Heider yang mana menjelaskan mengenai perilaku seseorang. Perilaku auditor dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang didefinisikan sebagai pondasi dari perilaku dan sikap seorang auditor dalam menjalankan tugas dan menghadapi situasi pada KAP untuk menunjukkan kemampuan dari auditor (Sitio dan Indah, 2014). Auditor disini merupakan seorang yang memiliki keahlian pada bidangnya, yang dalam menjalankan pekerjaannya seringkali sering mengalami kesulitan pada sistem kontrol birokrasinya (Yulianti, dkk 2020). Kemampuan auditor sendiri merupakan bentuk kesanggupan diri dari seorang auditor untuk menemukan temuan atas penelitian yang dilakukan serta tanggung

jawab keuangan yang dilakukan. Kemampuan auditor disini juga dipengaruhi dari etika yang dimiliki oleh auditor itu sendiri, yang mana terdapat dua pendekatan etika menurut K. Bertens (2000) yang menyebutkan mengenai pendekatan etika normatif dan pendekatan etika deskriptif. Pendekatan normatif ini memiliki pandangan apakah suatu perilaku dapat diterima berdasarkan norma dan moral yang dapat dipertanggungjawabkan secara rasional, sedangkan pendekatan etika deskriptif merupakan bentuk pemahaman mengenai kenyataan dari penghayatan nilai dalam suatu masyarakat, dalam menghadapi kondisi yang memungkinkan manusia untuk bertindak tidak etis.

Pendekatan ini berusaha untuk mempelajari secara kritis dan rasional mengenai perbuatan apa yang baik ataupun perbuatan yang buruk. Maka sering kali seorang auditor mengalami dilema dalam kegiatan auditnya atas suatu perusahaan. Sehingga dari hal ini dibentuklah suatu kode etik akuntan yang mana

di dalam memuat norma, nilai, aturan yang secara tegas menyatakan hal-hal yang benar dan baik serta sebaliknya. Dengan adanya kode etika ini diharapkan dapat memberikan arahan para pelaku profesi untuk memiliki karakter dan dasar profesi serta karakter yang profesional, bertanggung jawab, adil, objektif, independen, berintegritas moral dan kompeten. Di Indonesia terdapat Kode Etik Akuntan Indonesia yang dijadikan sebagai pedoman bagi seluruh anggota baik yang bekerja sebagai auditor, bekerja pada lingkungan usaha, instansi pemerintah, maupun pada dunia pendidikan dalam memenuhi tanggung jawab atas profesinya. Etika profesi akuntan di Indonesia dimodifikasi dalam bentuk “Kode Etik Profesi Akuntan Publik” (edisi terbaru, 2018), yang mana struktur kode etik dibagi atas tiga bagian berikut ini:

1. Bagian 1: Menetapkan Prinsip Dasar Etika Profesional bagi setiap akuntan publik, yang mana dasar etika ini terdapat dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang berlaku bagi seluruh anggota IAI. Pada prinsip dasar etika profesi bagi akuntan publik ini berpegang teguh pada prinsip tanggung jawab profesi, prinsip kepentingan publik, interitas, objektivitas, kepentingan publik, kerahasiaan, dan kehati-hatian.
2. Bagian 2: Menjelaskan mengenai penerapan kerangka konseptual atas situasi tertentu, untuk setiap Akuntan Publik dalam melayani publik.
3. Bagian 3: Menjelaskan mengenai penerapan Kerangka Konseptual pada situasi tertentu seperti pada akuntan publik yang bekerja pada suatu entitas tertentu.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini sendiri menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), dimana merupakan review suatu artikel yang terlaksana dengan terstruktur dan terencana. Systematic Literature Review dilakukan dengan mereview, menelaah, mengevaluasi terstruktur, mengklasifikasikan dan mengkategorikan dari suatu evidence based yang telah dihasilkan sebelumnya (Hariyati, 2010). Adapun tahapan penelitiannya terdiri dari tiga tahapan yaitu *planning*, *conducting*, dan *reporting* (Apriliani, dkk, 2020). Sumber data dari penelitian ini berasal dari data sekunder yaitu artikel-artikel ilmiah baik nasional maupun internasional. Pengambilan data penelitian dengan melakukan pencarian pada sumber-sumber artikel ilmiah online yang berkredibilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penerapan Kode Etik Akuntan pada peningkatan kualitas dari auditor di Indonesia dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Topik ini diambil karena melihat pentingnya dari penerapan Kode Etik Akuntan pada profesi auditor,

yang mana kode etik ini menjadi pengendali dari auditor dalam melakukan tugasnya. Berdasarkan dari topik dan objek penelitian yang telah diambil dari proses planning, kemudian dilanjutkan untuk mengembangkan beberapa pertanyaan terkait dengan tujuan dari penelitian ini mengenai pengaruh dari penerapan penerapan Kode Etik Akuntan pada peningkatan kualitas dari auditor maka dapat dirumuskan beberapa research question sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi dari penerapan Kode Etik Akuntan Di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh penerapan Kode Etik Akuntan bagi peningkatan kualitas auditor?
3. Apa Saja dampak positif dari adanya penerapan Kode Etik Akuntan bagi auditor?

Berdasarkan dari research question kami melakukan pencarian artikel penelitian yang terkait dengan topik penelitian ini, yang kemudian setelah diklasifikasikan berdasarkan dengan beberapa kriteria diantaranya merupakan artikel yang terbit dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir dengan memiliki kesesuaian dengan topik penelitian sehingga dipilih beberapa artikel berikut. Yang mana selanjutnya dari artikel yang telah dipilih tersebut kami melakukan penelaahan dan juga evaluasi atas data yang terdapat dalam artikel tersebut. Tahapan pengevaluasian ini dilakukan dengan merujuk pada research quation yang telah ditentukan sehingga dapat dikumpulkan data-data yang dapat menjawab dari pertanyaan penelitian tersebut. Berdasarkan dari data-data tersebut akan menjadi bahan analisis dalam penelitian ini. Terkait dengan rincian artikel dan data yang telah kami kumpulkan dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Hasil dan Pembahasan pada jenis penelitian kuantitatif dipisahkan menjadi sub bagian Hasil mendiskripsikan analisis yang relevan untuk hipotesis yang dikembangkan. Analisis dapat disajikan dalam bentuk ringkasan angka, tabel, atau gambar yang relevan, termasuk persamaan yang digunakan jika ada (bukan tampilan utuh output). Atas tampilan angka, tabel, gambar, ataupun persamaan harus disertai narasi penting untuk menjelaskan, tanpa mengulang sesuatu yang sudah dijelaskan dalam tabel atau gambar.

Tabel 1. Hasil Search Process, inclusion and Exclusion Criteria, dan Quality assesment

No.	Nama Artikel	Akibat Penerapan Kode Etik Akuntan	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Kode Etik, Materialitas Audit dan Risiko Audit Terhadap Opini Auditor Oleh: (Laila, C.H. Novita,2019)	Auditor dapat memberikan opini yang tepat dan memiliki konsistensi terhadap hasil auditnya.	Penerapan kode etik berdampak positif bagi opini auditor.
2	Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Oleh : (Ismiyati, Anna Anica, 2019)	Penerapan kode etik dapat memberikan peningkatan nilai pada auditor dan juga kualitas dari hasil auditnya.	Berpengaruh positif bagi auditor

3	Pengaruh Integritas Auditor, Pemahaman <i>Good Governance</i> , dan Budaya Organisasi Pada Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali	Dengan memiliki integritas yang baik maka akan dapat meningkatkan kesolidan pada kesatuan antar auditor sehingga dapat meningkatkan prestasi auditor.	Berpengaruh Positif bagi auditor
	Oleh : (Candradewi & Putra. 2022)		
4	Dampak Profesionalisme dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar	Penerapan profesionalisme dan akuntabilitas memberikan peningkatan terhadap kualitas auditor serha hasil audit yang dilakukan	Berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit
	Oleh : (Lumeno. Hafied. Arsyad, 2020)		
5	Pengaruh Kode Etik Akuntan Publik Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung	Dengan adanya penerapan kode etik akuntan publik berdampak pada auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas dan meningkatkan keakuratan dan kelengkapan hasil audit bagi para pemakai	Berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit
	Oleh: (Juhara, Djaju., 2017)		
6	Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan)	enerapan kode etik berpengaruh terhadap kualitas audit dimana hal tersebut saling berkaitan sehingga bila menginginkan kualitas yang baik, maka seorang auditor harus memiliki etika yang baik.	Penerapan kode etik berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit
	Oleh (Suhendri & Karina, 2021)		
7	Pengaruh Kepatuhan Auditor pada Kode Etik dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)	Adanya kode etik berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sehingga semakin patuh audit terhadap kode etik maka semakin baik kualitas dari audit tersebut.	kode etik berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit
	Oleh Valen & Sudarno (2018)		

Pada proses analisis data ini peneliti melakukan analisis yang mana hasil analisis ini akan menjawab Research Question (RQ) yang telah ditentukan sebelumnya. Melalui Research Question (RQ) ini menjelaskan mengenai topik permasalahan yang peneliti angkat yaitu mengenai penerapan Kode Etik Akuntan pada peningkatan kualitas dari auditor di Indonesia dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Kode etik ini menjadi salah satu hal penting yang harus

dipegang teguh oleh auditor untuk dapat menjaga kualitas dari hasil auditnya dan menjaga kepercayaan masyarakat. Selain itu juga dengan semakin berkembangnya teknologi maka akan menyebabkan semakin banyak tantangan yang harus dihadapi oleh auditor sehingga dengan berpegang teguh pada etika dapat membantu mereka untuk tepat bertaahan. Lalu bagaimana mengenai pengaruh penerapan kode etik akuntan ini pada kualitas auditor. Untuk penjelasan hasil analisis tersaji dalam beberapa point dibawah ini.

A. Penerapan Kode Etik Akuntan Publik

Penerapan Kode Etik Akuntan merupakan hal yang penting untuk menjadi perhatian bagi seorang akuntan maupun auditor. Kode Etika profesi ini menjadi salah satu aturan yang harus dipegang teguh, karena tanggung jawab seorang auditor bukan hanya sebatas pada klien semata, namun juga memiliki tanggung jawab kepada masyarakat secara luas. Sehingga dalam praktiknya seorang auditor harus berupaya untuk meningkatkan dalam penerapan kode etik profesi ini. Maka dapat disimpulkan bahwa seorang auditor wajib untuk patuh dan berpegang teguh pada kode etik ini. Mengenai bagaimana tingkat penerapan kode etik akuntan pada kenyataannya sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa kode etik ini sudah diterapkan baik pada tingkat usaha maupun tingkat pemerintahan. Seperti pada penelitian (Novatiani, R. Ait & Kusumah, R. W. 2017) menyebutkan bahwa penerapan kode etik profesi akuntan pada KAP di Kota Bandung sudah memenuhi prinsip etika yang ada, penelitian dari (Ismiyati, Anna Anica, 2019) juga menyebutkan bahwa sudah terdapat penerapan yang baik dari kode etik akuntan ini di wilayah Provinsi Banten.

Kode etik akuntan ini sendiri terdiri dari beberapa prinsip yang menurut BPI yaitu integritas, objektivitas, kerahasiaan, kompetensi, akuntabel, dan perilaku profesional. Yang mana pada setiap prinsip ini memiliki tujuan dan bentuk penerapan yang berbeda. Seperti pada penerapan dari prinsip integritas yang mana disini seorang auditor wajib melakukan tanggung jawab dan pekerjaannya dengan kejujuran, ketekunan, dan tanggung jawab dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Untuk penerapan pada prinsip objektivitas maka seorang auditor akan mengungkapkan fakta material yang diketahuinya tanpa ada hal yang ditutupi, bersikap netral dengan tidak berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat menimbulkan prasangka dan tidak menerima sesuatu yang dapat mengganggu profesionalitasnya. Pada prinsip kerahasiaan ini diterapkan dengan selalu berhati-hati dalam menggunakan informasi yang ada, sedangkan pada prinsip kompetensi ini diterapkan dengan memberikan layanan yang konsisten dalam menyelesaikan setiap tugas yang diterimanya. Senantiasa berupaya untuk meningkatkan keahlian dan efektivitas dari dalam pelaksanaannya. Pada prinsip akuntabel auditor akan menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakannya kepada pihak yang berwenang secara mandiri maupun kelompok, dan yang terakhir prinsip perilaku profesional dengan menerapkan kehati-hatian pada tindakan yang dapat menghilangkan kepercayaan atas hal ini.

Penerapan dari Kode Etik Akuntan ini juga memiliki dampak positif bagi kualitas auditor maupun hasil audit hal ini ditunjukkan dari hasil beberapa penelitian (Juhara, Djaju., 2017; Lumeno. Hafied. Arsyad, 2020; Candradewi & Putra. 2022; Ismiyati, Anna Anica, 2019; Laila, C.H. Novita, 2019). Selain itu berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan terdapat beberapa alasan dari penerapan kode etik yang dilakukan seperti pada penelitian (Zamzami, F., Mukhlis, & Pramesti. 2014 dalam Lumeno, Syamcris. dkk. 2020) yang menyebutkan bahwa pada pelaksanaan audit, seorang auditor memiliki tuntutan kriteria karir yang harus dimiliki seperti ketepatan dalam menjamin kredibilitas hasil audit, yang mana hal ini akan didukung oleh keahlian

profesional, mandiri, dan berwawasan. Selain itu penerapan dari kode etik ini diperlukan dalam melakukan audit investigasi atas suatu fraud yang terjadi (ACFE). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penerapan dari kode etik akuntan publik ini merupakan suatu hal yang penting untuk selalu dilaksanakan dan dipegang teguh oleh setiap profesi akuntan publik seperti auditor.

B. Kode Etik Sebagai Peningkatan Kualitas Auditor

Etika pada dunia auditor merupakan suatu prinsip yang mana dilakukan oleh seseorang yang kompeten di bidangnya serta mampu independen dalam melakukan proses yang sistematis saat proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti secara objektif dan dilaporkannya kesesuaian informasi tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Adanya kode etik dalam audit berperan besar bagi keprofesionalan seorang auditor. Sehingga para auditor tunduk dan patuh pada kode etik yang telah diatur yang mana hal ini dapat membantu membangun kualitas atau performa yang baik bagi seorang auditor.

Adapun dengan adanya kode etik yang mengatur ini sendiri memiliki dampak positif bagi seorang auditor dimana kode etik berdampak positif dalam suatu kualitas pertimbangan etis yang dibuat oleh Akuntan profesional serta mengargumentasikan bahwa kode etik dalam suatu konteks pengalaman secara umum mengakibatkan kualitas pertimbangan etis yang lebih tinggi (Croxford, 2010; Winata, dkk, 2017). Adanya kode etik juga sangat membantu auditor dalam melindungi atau menjauhi sikap objektivitas yang buruk sehingga dapat merugikan klien (Svanberg & Ohman, 2016). Selain itu, berikut adalah dampak positif lainnya dari kode etik dalam peningkatan kualitas audit berikut:

1. Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab

Kode etik yang diterapkan oleh akuntan publik akan membuat seorang auditor tersebut akan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Hal tersebut akan membuat para klien lebih percaya terhadap jasa audit yang diberikan, serta kredibilitas pekerjaan menjadi meningkat juga.

2. Mempertahankan Profesionalisme dan Ketertiban

Di dalam dunia kerja, sikap profesionalisme sangatlah penting dan dihargai sangat tinggi saat menjalankan tugas. Apabila seorang akuntan publik sangat mempertahankan profesionalisme tersebut, maka akan meningkatkan martabat seorang akuntan publik, mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan, dan ketertiban pun dapat tercapai

3. Membuat Lingkungan Kerja Lebih Nyaman

Apabila seorang akuntan publik menerapkan kode etik dengan baik, maka akan tercipta lingkungan kerja yang nyaman dan tentram. Selain itu hubungan antar akuntan publik lainnya akan membuat lebih dihargai, serta akan membuat perusahaan berjalan secara lebih produktif dan efektif.

4. Menghasilkan profit bagi perusahaan

Apabila kode etik dilaksanakan dan diterapkan dengan baik dan benar oleh para auditor saat mengaudit perusahaan. Maka akan membuat masyarakat semakin percaya terhadap perusahaan tersebut dikarenakan memiliki kualitas auditor yang baik, serta dapat membuat perusahaan mengalami peningkatan pada profit penjualannya untuk bisa berkembang lebih pesat lagi.

5. Image perusahaan yang baik di mata klien

Dengan menerapkan kode etik seorang auditor, juga akan membuat perusahaan atau KAP tersebut memiliki citra yang baik, mendapatkan respon positif, dan perusahaan tersebut semakin dikenal. Oleh karena itu penjualan produk perusahaan tersebut akan mengalami

peningkatan serta meningkatkan loyalitas dari klien untuk selalu menggunakan jasa KAP tersebut.

Dampak negatif tidak menerapkan kode etik

1. Hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap akuntan publik yang berkualitas
2. Apabila seorang akuntan publik tidak menerapkan kode etik secara baik dan benar, maka akan berdampak pada klien yang bisa mengakibatkan klien tersebut mengalami kerugian dikarenakan akan menghasilkan laporan keuangan yang buruk dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.
3. Kode etik memiliki hukuman yang bersifat semi fleksibel yang berarti tidak adanya sanksi atau hukuman yang keras untuk memberikan efek jera terhadap para pelanggar.

Adanya kode etik ini sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas audit dimana ditunjukkan pada penelitian-penelitian sebelumnya yaitu menurut Valen & Sudarno (2018) yang mana dalam penelitiannya menjelaskan bahwasanya dengan adanya kode etik berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sehingga semakin patuh audit terhadap kode etik maka semakin baik kualitas dari audit tersebut. Selain itu, dalam penelitian Suhendri & Karina (2021) menunjukkan bahwa penerapan kode etik berpengaruh terhadap kualitas audit dimana hal tersebut saling berkaitan sehingga bila menginginkan kualitas yang baik, maka seorang auditor harus memiliki etika yang baik. Dalam penelitian Juhara (2017) penerapan kode etik berpengaruh positif dalam kualitas audit sehingga bagi seorang auditor dapat berperan dalam hasil audit yang berkualitas audit yang berkualitas dan memberikan manfaat yang akurat serta lengkap bagi para pemakai jasa Auditor sehingga kode etik menjadi hal yang sangat penting.

SIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan kode etik akuntan merupakan suatu aturan yang dibuat dan bersifat mengikat dan merupakan bentuk tanggung jawab dari profesi terhadap masyarakat. Bagi auditor sendiri harus berupaya untuk meningkatkan penerapan kode etik profesi ini. Mengenai bagaimana tingkat penerapan kode etik akuntan pada kenyataannya sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa kode etik ini sudah diterapkan baik pada tingkat usaha maupun tingkat pemerintahan. Kode etik akuntan ini sendiri terdiri dari beberapa prinsip yang menurut (BPI, 2018) yaitu integritas, objektivitas, kerahasiaan, kompetensi, akuntabel, dan perilaku profesional. Yang mana pada setiap prinsip ini memiliki tujuan dan bentuk penerapan yang berbeda. Namun penerapan dari kode etik akuntan ini memiliki dampak positif bagi kualitas auditor maupun hasil audit seperti dapat meningkatkan rasa tanggungjawab, dapat mempertahankan profesionalisme dan ketertiban, dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman, dapat menghasilkan profit bagi perusahaan, memberikan dampak baik pada image perusahaan di mata karyawan dan klien.

Namun apabila kode etik ini tidak diterapkan dengan baik maka akan mengakibatkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap akuntan publik dan juga auditor, dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dan juga klien, dan menimbulkan risiko hukum bagi yang melanggar. Maka dari itu melihat dampak positif dari penerapan kode etik ini maka sudah menjadi kewajiban bagi setiap akuntan dan juga auditor untuk memegang teguh serta menerapkan kode etik Akuntan ini. Sehingga dapat meningkatkan kualitas auditor dan meningkatkan kepercayaan masyarakat akan hasil yang dikeluarkan dari proses audit ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahda Valen, M., & Sudarno, S. (2019). Pengaruh Kepatuhan Auditor Pada Kode Etik Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta). *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4).<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25629>
- Apriliani, A, et all. (2020). Systematic Literature Review Kepuasan Pelanggan terhadap Jasa Transportasi Online. *Systematics*, Vol 2 (1), pp 12-20.
- Badan Pengawas Internal. (2018). Kode Etik Auditor. <https://bpi.unair.ac.id/kode-etik-auditor/>. Diakses 3 April 2022
- Candradewi, NKA. Putra, IPDS. (2022). Pengaruh Integritas Auditor, Pemahaman Good Governance, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Di Provinsi Bali. Hita Akuntansi dan Keuangan*, 285-295.<https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/download/2307/1407>
- Hariyanti, Rr,T,S. (2010). Mengenal Sistematic Review Theory dan Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol 13 (2), pp124-132.
- Ismiyati, Anna Anica. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 89-101. <http://dx.doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.5504>
- Juhara, D. . (2021). Pengaruh Kode Etik Akuntan Publik Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bandung. *Majalah Bisnis & Iptek*, 10(2). <https://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/bistek/article/view/87>
- Junaidi, Nurdiono. (2016). *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Laila, Cholifah Husti. Novita. (2019). Pengaruh Kode Etik, Materialitas Audit Dan Risiko Audit Terhadap Opini Auditor. *Jurnal Akuntansi*, 9(1),63-82. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.63-82>
- Lumeno, S., Hafied, I., & Paweroi, A. (2020). Dampak Profesionalisme Dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar. *Accounting Journal*, 1(3), 55-59. <http://ojs.stkip-ypup.ac.id/index.php/SA/article/view/334>
- Svanberg, J, et al. (2016). Does Ethical Culture in Audit Firms Support Auditor Objectivity?. *Accounting in Europe*, Vol 13 (1), pp 65-79.
- Sitio, R. 2014. "Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang)." *Accounting Analysis Journal* 3(3). <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i3.4198>.
- Setiyabudi,R. (2016). Systematics Review Faktor Risiko Malaria Sebagai Salah Satu Penyakit Menular di Indonesia. *MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, Vol 14 (1).

Suhendri & Karina, A. (2021). Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan). *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol 19 (1).

Tuanakota, Theodorys M, (2007), "Akuntansi Forensik dan Audit Investigative, Jakarta : Penerbit FE Universitas Indonesia.

Yulianti, L., Rasuli, M., & Oktari, V. (2020). Pengaruh Integritas, Objektivitas Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor: Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 347-362. <https://doi.org/10.31258/jc.1.3.349-364>

Winata, S. (2017). Dampak Kode Etik pada Pengaruh Filosofi dan Intensitas Etis Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Akuntan Publik. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol 1 (2), pp 259-278.